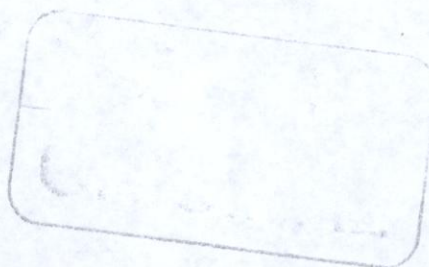




Kulit bagian atas alas kaki – kulit boks



DOKUMEN EKSTERNAL	
NAMA BAGIAN :	<u>Lab. Uji</u>
TANGGAL :	<u>13-06-2011</u>
<input checked="" type="checkbox"/>	DIKENDALIKAN
<input type="checkbox"/>	TIDAK DIKENDALIKAN

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan mutu	2
5 Pengambilan contoh	2
6 Cara uji	3
7 Syarat lulus uji	5
8 Syarat penandaan	5
9 Cara pengemasan	5
Bibliografi.....	6

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kulit bagian atas alas kaki - kulit boks* disusun dengan tujuan untuk merevisi SNI 06-0234-1989, *Mutu dan Cara uji kulit boks*. Revisi dilakukan dalam rangka pengembangan standardisasi khususnya untuk mendapatkan SNI yang memenuhi ISO Guide 7 atau penilaian kesesuaian untuk sertifikasi produk.

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) ini disusun oleh Panitia Teknis 59-02, Kulit, produk kulit dan alas kaki. Dengan adanya revisi ini diharapkan standar ini dapat diterapkan oleh pelaku usaha, laboratorium uji dan Lembaga Sertifikasi Produk serta untuk perlindungan bagi konsumen.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-02, Kulit, produk kulit dan alas kaki dan telah dibahas dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2007 yang dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, pemerintah, asosiasi, perguruan tinggi, tenaga ahli bidang kulit, produk kulit dan alas kaki serta institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 25 Mei 2009 s.d 25 Juli 2009.

Kulit bagian atas alas kaki – kulit boks

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji kulit bagian atas alas kaki - kulit boks

2 Acuan normatif

Berikut ini daftar referensi yang diperlukan dalam penyusunan standar ini. Untuk referensi tak bertanggal menggunakan edisi terakhir dari referensi yang disebut (termasuk jika ada amandemennya)

- SNI 0563, *Cara uji kadar abu dalam kulit tersamak.*
- SNI 0564, *Cara uji kadar minyak/lemak dalam kulit tersamak.*
- SNI 0642, *Cara pengambilan contoh kulit.*
- SNI 0643, *Cara penyiapan contoh uji kulit untuk pengujian fisis dan kimiawi.*
- SNI 0644, *Cara uji kadar air dalam kulit.*
- SNI 0645, *Cara uji kadar krom oksida kulit tersamak.*
- SNI 0646, *Cara uji pH kulit tersamak.*
- SNI 0995, *Cara uji kekuatan bengkok kulit tersamak.*
- SNI 0996, *Cara uji ketahanan gosok cat tutup kulit jadi dengan alat crockmeter.*
- SNI 0997, *Cara uji penyerapan air kulit tersamak.*
- SNI 1794, *Cara uji kekuatan sobek dan kekuatan sobek lapisan kulit.*
- SNI 1795, *Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran kulit.*
- SNI 4574, *Cara uji ketahanan retak dan kekuatan letup kulit dengan lastometer.*
- SNI 7128, *Cara uji pengukuran tebal kulit jadi.*

3 Istilah dan definisi

3.1

kulit bagian atas alas kaki - kulit boks

kulit tersamak yang dibuat dari kulit ternak besar (*hide*), disamak dengan bahan penyamak krom, umumnya digunakan untuk bagian atas alas kaki

4 Persyaratan mutu

Tabel 1 - Persyaratan mutu

No	Jenis uji	Satuan	Syarat mutu
1	Organoleptis		
1.1	Warna	-	Rata
1.2	Kelepasan nerf	-	Tidak lepas
1.3	Elastisitas	-	elastis
2.	Fisis		
2.1	Tebal (<i>thickness</i>)	mm	Min 0,8
2.2	Kekuatan sobek (<i>tear load</i>)	kg/cm	Min 30
2.3	Penyamakan - Penyusutan, % (luas/luas)	-	Masak Maks 10
2.4	Ketahanan gosok cat tutup a. kering	-	Tidak luntur Dengan grey scale nilai 5/5
	b. basah	-	Sedikit luntur Dengan grey scale nilai 4/5
2.5	Ketahanan retak	-	Nerf dan cat tidak retak
2.6	Ketahanan letup	Psi	Min 600
2.7	Penyerapan air (<i>water absorption</i>), % (berat/berat) a. 2 jam	-	Maks 80
	b. 24 jam	-	Maks 100
2.8	Kekuatan tarik (<i>tensile strength</i>)	kg/cm ²	Min 225
2.9	Kemuluran (<i>percentage extension</i>), %	-	Maks 70
2.10	Ketahanan bengkok (20.000 kali benglukan)		Nerf dan cat tidak retak
3.	Kimia		
3.1	Kadar air, % (berat/berat)	-	Maks 20
3.2	Kadar abu, % (berat/berat)	-	Maks 2% diatas Cr ₂ O ₃
3.3	Kadar krom oksida (Cr ₂ O ₃), % (berat/berat)	-	2,5 - 3,5
3.4	Kadar lemak / minyak, % (berat/berat)	-	2 - 6
3.5	pH	-	3,5 - 7,0

5 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh kulit bagian atas alas kaki - kulit boks, dilakukan sesuai SNI 0642.

6 Cara uji

6.1 Sebelum dilakukan pengujian, contoh uji dikondisikan dahulu pada suhu $(23 \pm 2) ^\circ \text{C}$ dengan kelembaban 50 % - 65 % selama minimum 24 jam.

6.2 Penyiapan contoh uji
Cara penyiapan contoh uji kulit sesuai dengan SNI 0643.

6.3 Organoleptis

6.3.1 warna

- a). Ambil dan siapkan contoh uji,
- b). Gelar lembaran kulit pada permukaan yang datar dengan posisi nerf di atas,
- c). Amati kerataan warnanya secara visual.

6.3.2 Kelepasan nerf

- a) Ambil dan siapkan contoh uji,
- b) Bengkok lembaran kulit dengan nerf di sebelah dalam,
- c) Amati kerutan yang dihasilkan dari lipatan,
 - Kulit dinyatakan lepas nerfnya bila kerutan-kerutan yang terbentuk kasar, runcing,
 - Kulit dinyatakan tidak lepas nerfnya bila kerutan-kerutan yang terbentuk halus, kecil-kecil dan merata.

6.3.3 Elastisitas

- a) Ambil dan siapkan contoh uji,
- b) Bengkok kulit menurut garis punggung dengan bagian nerf diluar,
- c) Tekan dengan tangan pada bengkukan kulit tersebut,
- d) Lepas tekanan pada bengkukan,
- e) Amati keadaan kulit sebelum dan sesudah dibengkok dan ditekan. Kulit dinyatakan elastis bila pada saat pengujian dirasakan adanya perlawanan untuk kembali ke keadaan semula.

6.4 Fisis

6.4.1 Tebal

Tebal kulit diuji sesuai SNI 7128.

6.4.2 Kekuatan sobek

Kekuatan sobek diuji sesuai SNI 1794.

6.4.3 Penyamakan

6.4.3.1 Bahan

- air

6.4.3.2 Alat

- Kompor,
- Gelas piala,

- Pisau pons,
- Stop watch,
- Pinset.

6.4.3.3 Prosedur

- a. Potong cuplikan menggunakan pisau pons dengan ukuran (100 x 100) mm,
- b. Masukkan cuplikan ke dalam air mendidih selama 1 menit,
- c. Angkat dan amati penyusutan dan kekakuannya. Penyamakan dinyatakan tidak masak apabila kulit menjadi kaku dan susut 10 % atau lebih.

6.4.4 Ketahanan gosok cat tutup

Ketahanan gosok cat tutup diuji sesuai SNI 0996.

6.4.5 Ketahanan retak dan ketahanan letup

Ketahanan retak dan ketahanan letup diuji sesuai SNI 4574.

6.4.6 Penyerapan air (*water absorption*)

Penyerapan air diuji sesuai SNI 0997.

6.4.7 Kekuatan tarik dan kemuluran (*tensile strength and percentage extension*)

Kekuatan tarik dan kemuluran diuji sesuai SNI 1795.

6.4.8 Kekuatan bengkok

Kekuatan bengkok diuji sesuai SNI 0995.

6.5 Kimiawi

6.5.1 Kadar air

Kadar air diuji sesuai SNI 0644.

6.5.2 Kadar abu

Kadar abu diuji sesuai SNI 0563.

6.5.3 Kadar Cr_2O_3

Kadar Cr_2O_3 diuji sesuai SNI 0645.

6.5.4 Kadar minyak/lemak

Kadar minyak/lemak diuji sesuai SNI 0564.

6.5.5 pH

pH diuji sesuai SNI 0646.

7 Syarat lulus uji

Contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan pada butir 4.

8 Syarat penandaan

Dalam setiap lembar kulit, sekurang-kurangnya dicantumkan:

- a. Ukuran luas,
- b. Identitas/logo perusahaan.

9 Cara pengemasan

9.1 Bahan

- Tali,
- Kantong plastik,
- Kertas label.

9.2 Prosedur

- a. Tumpuk maksimum 12 lembar kulit dengan warna, tebal, dan kualitas yang sama dan telah diberi tanda yang bertuliskan ukuran luas, logo perusahaan, dengan lembaran paling bawah dipilih ukurannya yang paling luas dengan nerf ada di atas,
- b. Gulung tumpukan kulit tersebut mulai dari ujung bagian leher,
- c. Ikat gulungan kulit dengan tali dan pasang kertas label,
- d. Masukkan tiap gulungan ke dalam kantong plastik.

Bibliografi

SNI 06-0391 : Istilah dan definisi untuk kulit dan cara pengolahannya.

ISO 2589 : 2002, Leather - Physical and mechanical test - Determination of thickness

ISO 3376 : 2002, Leather - Physical and mechanical test - Determination of tensile strength and percentage extension

ISO 3377-1:2002, Leather - Physical and mechanical test - Determination of tear load

ISO 17235: 2002, Leather - Physical and mechanical test - Determination of softness

ASTM, D 2211-00, Standard Test Method for Elongation of Leather

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4

Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270

Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id

